Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 30027-30037

Pengaruh Profitabilitas, Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023)

[1]Amelia Putri Adha, [2] Teguh Setiawan
[12]fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan
Corresponding Author: Name, Surname, e-mail: ameliaputriadha2003@gmail.com tghsetia62@gmail.com

Published: Novembery , 2025

ABSTRACT
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 31 perusahaan energi selama empat tahun observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews12 serta uji Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Risiko bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan risiko bisnis mampu memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan energi perlu menjaga keseimbangan struktur modal dengan memperhatikan tingkat risiko bisnis agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Kinerja Usaha

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dalam dunia investasi, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja dan potensi masa depan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di mata investor. Perusahaan sektor energi merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang paling aktif terkait transaksi, volume dan nilainya (Jabir et al., 2022).

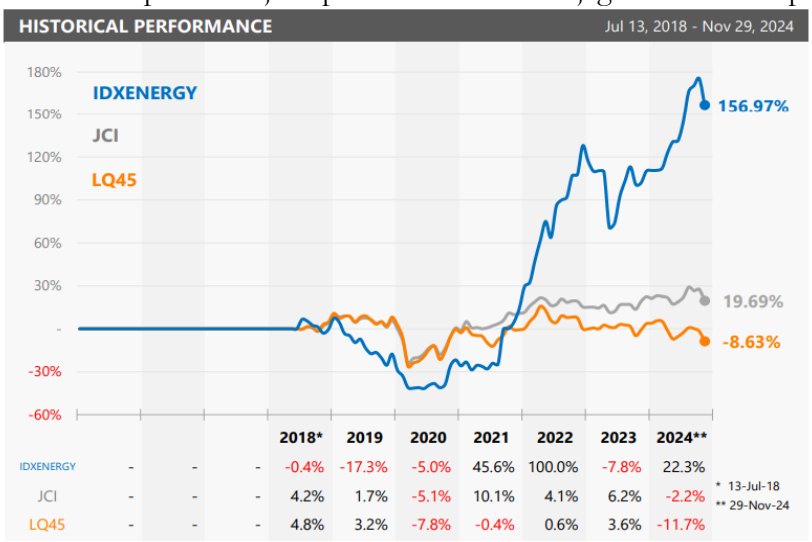
Nilai perusahaan dipandang sebagai *present value* dari arus kas bebas yang diharapkan dimasa yang akan datang yang diestimasi dengan mempertimbangkan tingkat diskonto yang sesuai dengan biaya modal. Menurut Khan, (2020) menyatakan bahwa setiap perusahaan beroperasi di pasar untuk menciptakan nilai di setiap tahap siklus hidup perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan nilai mereka merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi pada laba. Pentingnya memaksimalkan suatu nilai perusahaan adalah akan membuat para investor dan kreditor semakin selektif dalam berinvestasi dan memberikan pinjaman kepada perusahaan. Karena memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan jika meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Mumpuni & Indrastuti, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi juga diharapkan dapat memaksimalkan kesejahteraan

para pemegang saham yang ditandai dengan pengembalian investasi (return) yang tinggi (Ali et al, 2021).

Menurut Sari dan Sedana (2020), profitabilitas merupakan prasyarat penting untuk menjaga kelangsungan jangka panjang suatu perusahaan dan merupakan faktor yang signifikan dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan

Menurut Kurniawan & Putra (2019) meningkatnya jumlah laba yang dihasilkan menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang meningkat. Menurut Sari & Wahidahwati (2021) Hal tersebut membuat sebagian investor jangka panjang melakukan keputusan investasi di perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi, dikarenakan perusahaan dinilai berhasil dalam mengelola dana berasal dari investor.

Sartono dan Ratnawati (2020), struktur modal merujuk pada perbandingan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan perusahaan, yang melibatkan keputusan tentang penggunaan beragam sumber pendanaan jangka panjang seperti saham ekuitas, saham preferensi, surat utang, pinjaman jangka panjang, dan laba ditahan. Oleh karena itu, manajer keuangan perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan perusahaan guna menentukan metode pendanaan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan perusahaan dan menjaga kelancaran operasionalnya.



Gambar I.1 : *Historical Performance*

Gambar I.1 mempresentasikan bahwa terjadi penurunan kineja saham secara fluktuatif pada kurun waktu 2018 – 2024 pada sektor energi. Penurunan dimulai pada periode tahun 2018 hingga 2020 dengan persentase penurunan terendah terjadi di tahun 2019 sebesar -17,3%, selanjutnya pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan mulai membaik dengan kenaikan yang terjadi di tahun tersebut, kenaikan tertinggi mencapai 100% di tahun 2022. Namun anjlok kembali di tahun 2023 hingga -7,8%, dan pada tahun 2024 perusahaan mulai bangkit dan memperbaiki kinerjanya hingga mencapai 23,3%. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa sektor energi mengalami kinerja yang cenderung tidak stabil pada rentang waktu tersebut, dimana perusahaaan-perusahaan sektor energi telah berusaha mengembalikan kinerjanya yang semula buruk dan jika dibandingkan dengan perusahaan LQ45 dan JCI, perusahaan itu cenderung lebih stabil dibandingkan perusahaan sektor energi, ini merepresentasikan sedang terjadinya gejolak harga saham pada perusahan-perusahan energi di tahun tahun tersebut (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Profitablitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)". Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2023. 2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang

terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2023. 3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Risiko Bisnis dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2023. 4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Risiko Bisnis dalam memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu , pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan dan dijelaskan sebelumnya (Sugiyono, 2021).

Lokasi penelitian merupakan suatu objek pada penelitian ini, penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai 2023 yang berjumlah 83 emiten.

Sampel Menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampelnya.

Adapun tahapan seleksi dan kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020- 2023.
2. Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya selama masa pengamatan dari tahun 2020 – 2023.
3. Perusahaan sektor energi yang sahamnya masih aktif diperdagangkan pada periode 2020 – 2023.
4. Perusahaan sektor energi yang memperoleh laba positif secara berturut – turut selama periode 2020 – 2023.

A. *Sumber Data Penelitian*

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data yang digunakan diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

B. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai 2023. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan mengakses data yang dipublikasikan oleh perusahaan dari situs resmi BEI dan bisa dilihat di http://www.idx.co.id" www.idx.co.id.

C. *Teknik Analisis Data Penelitian*

Teknik analisis data penelitan merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dalam mempermudah peneliti memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari suatu program computer *Eviews12*.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Analisis Statistik Deskriptif*
2. *Analisis Regresi Data Panel*
3. *Metode Estimasi Regresi Data Panel*

Terdapat tiga pendekatan alternatif metode pengolahan model regresi data panel yaitu :

a. *Common Effect Model (CEM)*
b. *Fixed Effect Model* (FEM)
c. *Random Effect Model* (REM)

Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2016) uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastistas pada model regresi. Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan et al. (2016) bahwa pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

a. Uji t
b. Uji F
c. Koefisien Determinasi (R2)
d. Moderated Regression Analysis (MRA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat berdasarkan nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum variabel yang bertujuan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

Tabel IV.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
ROE (X_1)	124	0.000240	1.246601	0.233732	0.265582
DER (X_2)	124	0.001580	12.37292	1.166837	1.621377
PBV (Y)	124	0.000145	226.0974	16.04522	47.99918
Observation	124				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel IV.2 menjelaskan hasil mengenai jumlah sampel data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata *(Mean)*, standar deviasi yang terdiri dari variabel Profitabilitas (X_1), Struktur Modal (X_2), dan Nilai Perusahaan (Y). Hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 31 perusahaan dangan observasi sebanyak 124, variabel Profitabilitas (X_1) yang diproksikan oleh ROE, memiliki rata-rata sebesar 0.233732 dengan standar deviasi sebesar 0.265582 dan nilai minimum sebesar 0.000240 serta nilai maksimum sebesar 1.24660.

Analisis Regresi Data Panel

1. Hasil Analisis Metode Estimasi Regresi Data Panel

Setelah melakukan uji deskriptif statistik, maka selanjutnya melakukan pengujian metode estimasi regresi data panel yang terdiri dari uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier (LM)*. Sebagai berikut:

a. Uji *Chow*

Chow-test menguji antara *fixed effect* dengan *common effect*, digunakan untuk menentukan model mana yang tapat dipilih dalam mengestimasi model regresi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai prob sebagai berikut:

H_0: Model *Common effect* lebih baik dari *Fixed Effect*

H_1: Model *Fixed effect* lebih baik dari *Common Effect*

Tabel IV.2. Hasil *Chow Test*

Effects test	***Statistic***	***d.f***	***Prob***
Cross-section F	29,1983	(30,91)	0,0000
Cross-section Chi-square	293,0473	30	0,0000

Sumber: Hasil Pengujian Eviews (2025)

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan dalam tabel diatas, ditemukan bahwa nilai prob *F test* dan *chi-square test* < 0,05 (5%) yaitu 0,0000 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa model data panel *fixed effect* lebih baik digunakan dalam mengestimasi metode regresi panel data dibandingkan model *common effect*.

b. **Uji *Hausman***

Setelah melakukan uji chow, selanjutnya melakukan uji hausman dengan menguji *fixed effect* dengan *random effect*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai prob sebagai berikut :

H_0: Model *random effect* lebih baik daripada *fixed effect*

H_1: Model *fixed effect* lebih baik daripada *random effect*

Tabel IV.3. Hasil *Hausman Test*

Test summary	***Chi-Sq. Statistic***	***Chi-Sq. d.f***	***Prob***
Cross-section random	1,0985	2	0,5774

Sumber: Hasil Pengujian Eviews (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Hausman* yang ditunjukkan dalam tabel diatas menyimpulkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0,5774 > 0,05 (5%), maka model *Random effect* lebih baik digunakan dalam mengestimasi metode regresi data panel dibandingkan model *fixed effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Dikarenakan pada uji hausman ditemukan *random effect* yang lebih tepat digunakan, maka dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji LM, Uji *langrange multiplier* (*lagrange multiplier test*) dilakukan untuk menguji model *random effect* dengan *common effect*, dengan ketentuan berikut :

H_0: Model *Common Effect* lebih baik daripada *Random effect*

H_1: Model *Random effect* lebih baik daripada *Common Effect*

Tabel IV.4. Hasil *Lagrange Multiplier Test*

	Cross-section	***Test hypothesis time***	***Both***
Breus ch-pagan	138,6585	1,710785	140,3693
	(0,0000)	(0,1909)	(0,0000)

Sumber: Hasil Pengujian Eviews (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan Uji LM yang ditunjukkan dalam tabel diatas bahwa nilai *cross section Breusch-pangan* 0,0000 < 0,05 maka H_1 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah 2.

2. Random Effect Model (REM).

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Widarjono (2018), dalam analisis data panel, uji asumsi klasik yang utama adalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas, karena autokorelasi umumnya telah terkoreksi secara otomatis dalam model efek tetap maupun acak. Selanjutnya, uji normalitas tidak menjadi syarat utama, sebab berdasarkan central limit theorem (CLT), pada jumlah observasi yang besar distribusi error akan mendekati normal sehingga inferensi tetap valid (Gujarati & Porter, 2009).

1) Uji Multikolinearitas

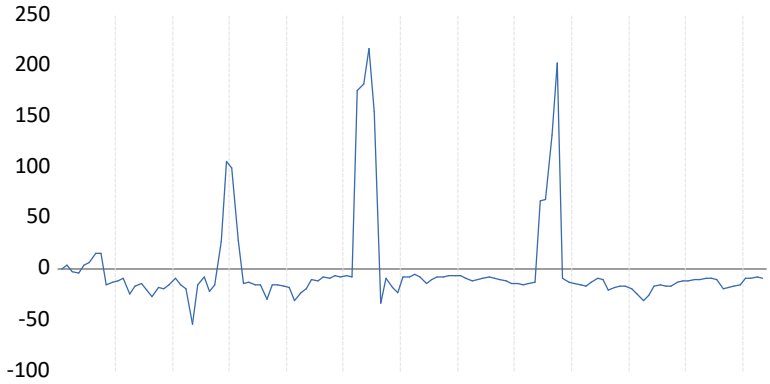
Tabel IV.5.Uji Multikolinearitas

	ROE (X_1)	**DER (X_2)**
ROE (X_1)	1,000000	0,009455
DER (X_2)	0,009455	1,000000

Sumber: Hasil Pengujian Eviews (2025)

Koefisien korelasi X_1 dan X_2 yaitu = 0,009455. Nilai korelasi < 0,9. Maka dapat disimpulkan bahwa model dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.

1. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Pengujian Eviews (2025)

Gambar IV.1 Grafik Residual

Dari grafik residual dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021)

3. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan secara terpisah pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023. Apabila tingkat signifikansi < 0.05 dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji t:

Tabel IV.6. Uji t (Parsial)

Variabel	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob*
C	2.343462	8.558663	0.273812	0.7847
X_1	27.67237	13.62673	2.030742	0.0445
X_2	9.521602	1.711054	5.564757	0.0000

Sumber: Hasil Pengujian Eviews (2025)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat disajikan penjelasan hasil interpretasi pengujian hipotesis (H_1, dan H_2,) adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.030742 dengan nilai prob 0,0445 (< 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil uji t menunjukkan variabel Struktur Modal memiliki *nilai t-statistic* sebesar 5.564757 dengan nilai prob 0,000 (< 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

a. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Profitabilitas, dan Struktur Modal yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7. Uji F(Simultan)

Effects Specification	
Cross-section random (dummy variables)	
F-statistic	8.615805
Prob (F-statistic)	0,000004

Sumber: Hasil Pengujian Eviews (2025)

Diketahui nilai *f statistic* sebesar 8.615805 dengan nilai prob (*f statistic*) sebesar 0.000004 (< 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* (X) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *dependent* (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Effects Specification	
Cross-section random (dummy variables)	
R-squared	0.224570
Adjusted R-squared	0.198550

Sumber: Hasil Pengujian Eviews (2025)

Pada tabel diatas, Diketahui nilai *r-square* sebesar 0,224570 dan *adjust r-square* sebesar 0,198550 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Z secara simultan sebesar 19,86%.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa koefisien Profitabilitas sebesar 27.67237. Hasil penelitian pada koefisien regresi menunjukkan kearah positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.0445 < 0.05. Dengan hasil tersebut maka hipotesis 1 diterima, artinya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (ROE) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Hal ini menjadi salah satu indikator penting bagi investor karena menunjukkan bagaimana manajemen suatu perusahaan mengelola modal untuk mencapai tingkat pengembalian yang optimal, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar.

Menurut teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa informasi profitabilitas yang dipublikasikan oleh perusahaan akan ditangkap sebagai sinyal oleh investor. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal yang positif terhadap investor. Dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan secara konsisten dan memiliki potensi untuk berkembang dimasa depan. Dengan sinyal ini, investor lebih tertarik untuk menanamkan modal yang pada akhirnya menghasilkan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya menjadi ukuran kinerja keuangan, tetapi menjadi alat penyampai infomasi yang memengaruhi persepsi pasar.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Moodal (DER) menunjukkan bahwa koefisien Struktur Modal sebesar 9.521602. Hasil penelitian pada koefisien regresi menunjukkan kearah positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0.05. Dengan hasil tersebut maka hipotesis 2 diterima, artinya Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut trade-off theory, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan utang sampai pada titik optimal. Penggunaan utang dalam proporsi yang tepat akan memberikan manfaat berupa tax shield (penghematan pajak dari bunga utang), yang pada akhirnya mampu meningkatkan laba bersih dan menarik minat investor. Dengan demikian, pasar merespons positif penggunaan utang yang proporsional karena dianggap mampu mendorong peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

3. Risiko Bisnis dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Risiko Bisnis dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien menunjukkan kearah negatif dengan nilai -13.96356 dan signifikansinya adalah 0.4865 > 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak, artinya variabel Risiko Bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya risiko bisnis tidak mengubah arah dan besarnya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diukur dengan ROE memang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Namun, investor pada sektor energi lebih cenderung menilai profitabilitas sebagai ukuran internal kinerja perusahaan, terlepas dari besar kecilnya risiko bisnis yang dihadapi. Dengan kata lain, meskipun risiko bisnis meningkat (misalnya akibat fluktuasi

harga energi atau ketidakpastian regulasi), investor tetap melihat profitabilitas sebagai sinyal keuangan murni yang tidak serta merta dipengaruhi oleh kondisi risiko eksternal.

4. Risiko Bisnis dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Risiko Bisnis dalam memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien menunjukkan kearah negatif dengan nilai -18.03137 dan signifikansinya adalah 0,0035 < 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima, artinya variabel Risiko Bisnis mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat atau lebih lemah bergantung pada tingkat risiko bisnis yang dihadapi.

Sesuai dengan trade-off theory, penggunaan utang memang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak (tax shield). Namun, ketika risiko bisnis meningkat, beban utang yang tinggi justru menambah tekanan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga dan pokok utangnya. Dalam kondisi demikian, utang dapat memperbesar volatilitas arus kas sehingga meningkatkan persepsi risiko investor. Sebaliknya, ketika risiko bisnis rendah, penggunaan utang akan lebih efektif dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain, risiko bisnis berperan sebagai faktor penentu efektivitas penggunaan utang. Pada tingkat risiko yang terkendali, utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika risiko bisnis tinggi, utang berlebihan bisa menurunkan minat investor dan berpotensi melemahkan nilai perusahaan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Fathia Geralin & Purwanto, (2022) yang menemukan bahwa risiko bisnis akan memperlemah struktur modal terhadap nilai perusahaan karena akan meningkatkan kerugian yang dialami oleh perusahaan. Kerugian yang dialami perusahaan dapat mengurangi pendapatan dan keuntungan perusahaan, sehingga dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiowati. A & Wahidahwati (2022) menyatakan bahwa risiko bisnis memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan di atas, berikut ini dapat disampaikan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Risiko Bisnis (RISK) tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
4. Risiko Bisnis (RISK) memperlemah pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta seluruh karyawan yang telah bersedia menjadi responden. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing dan pengajar di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Harapan Medan atas bimbingan dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian. Terakhir, ucapan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan dan semangat yang diberikan selama penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

Alghifari, E. S., Solikin, I., Nugraha, N. ., Waspada, I. ., Sari, M., & Puspitawati , L. . (2022). Capital structure, profitability, hedging policy, firm size, and firm value: Mediation and moderation analysis. Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR), 9(5), 789–801. https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i5.1063

Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Jurnal Neraca Peradaban, 1(2). www.sahamok.com

Ambarawati. S. 2010. Manajemen Keuangan Lanjut. Yogyakarta: Graha Ilmu

Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(2), 321–335. https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707

Atmaja, L. S. (2008). Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: ANDI.

Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. (2023). The effect of capital structure on firm value: A study of companies listed on the Vietnamese stock market. International Journal of Financial Studies, 11(3), 100.

Brigham, E. F dan Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manjemen Keuangan. buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Brigham, E. F dan Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. buku 2. Jakarta : Salemba Empat.

Denziana, A. dan Monica, W. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.07, No.02: 241-254.

Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Pengukuran

Struktur Modal. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9),

1689-1699.

Hansda, S., Sinha, A., & Bandopadhyay, K. (2020). Impact of dividend policy on firm value with special reference to financial crisis. Hansda, S. and Sinha, A. and Bandopadhyay, K.(2020), Impact of Dividend Policy on Firm Value with Special Reference to Financial Crisis, SIT Journal of Management, 10(2), 158-175.

Hasan, A., & Amanah Jiwa Juwita, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 10(1), 1–18. https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7839

Heningtyas, O. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Hergianti, A. N. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 1-20.

Liong, H., & Su'un, M. (2023). The Influence of Growth Potential, Capital Structure and Profitability on Dividend Policy and Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Revista De Gestao Social E Ambiental, 17(8), e03717-e03717

Lisa, Oyong. (2016). Determinants Distribution of Financing and the Implications to Profitability: Empirical Study on Cooperative Sharia Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Indonesia. Asian Journal of Accounting Research, 1 (2),44-51.

Mangesti Rahayu, S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. International Journal of Productivity and Performance Management, 69(2), 236–251. https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196

Mariani, d., & Suryani, s. (2021). Pengaruh StrukturAset, Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 125. https://doi.org/10.36080/jak.v.10i2.1550

Mulyawan, S. (2015). Manajemen Risiko. Bandung: CV Pustaka Setia

Mumpuni, f. S., & indrastuti, d. K. (2021). Keputusan investasi dan nilai Perusahaan. E-jurnal akuntansi tsm, 1(1), 83-96.

Pratama, R. P., & Ibrahim, M. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JOM FISIP, 6(1), 1–15.

Fathia Geralin, B., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis sebagai Moderasi pada Perusahaan Manufaktur BEI Periode 2018-2020. Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5(3), 594–607. https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i3.1796

Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., Geraldina, I., & Darmawan. (2022). Role of Profitability, Business Risk, and Intellectual Capital in Increasing Firm Value. Journal of Indonesian Economy and Business, 37(3), 311–338. https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564

Pratiwi, I. D. A. I., and I. G. B. Wiksuana. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Property di Bursa Efek. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. 9(6). doi:10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i06.p17.

Sartono, A. (2018). Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, S. dan Ratnawati, T. (2020). Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal. DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen. 11(1). 35–44. https://doi.org/10.30996/die.v11i01.3403.

Sartono, S. dan Ratnawati, T. (2020). Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal. DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, 11(1), hal. 35–44. Tersedia pada: https://doi.org/10.30996/die.v11i01.3403.

Siswanto, E.(2021). Manajemen Keuangan Dasar.

Suganda, T. R. (2018). Event Sudy: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. Malang: Seribu Bintang.

Sugiyono. 2017. Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D Cetakan 23. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D Cetakan 23. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2019. Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D Cetakan 23. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2021. Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D Cetakan 23. Bandung: Alfabeta

Fathia Geralin, B., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis sebagai Moderasi pada Perusahaan Manufaktur BEI Periode 2018-2020. Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5(3), 594–607. https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i3.1796

Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., Geraldina, I., & Darmawan. (2022). Role of Profitability, Business Risk, and Intellectual Capital in Increasing Firm Value. Journal of Indonesian Economy and Business, 37(3), 311–338. https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564

Uttari, I. A. S., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia). E-Jurnal Manajemen Unud, 7(6), 2942-2970.

Wahyu, D.D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). Diponegoro Journal Of Management, 7(2), 1-11. Diambil dari https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20915/19596

Wardani, I. A.D.K., Cipta, W., Suwendra, & Suwendra, I. W. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL. E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 4.